

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam operasional sebuah toko, terutama yang menggunakan sistem aplikasi *Point of Sale* (POS). Persediaan barang yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti kekurangan stok (*Stock Out*) yang berakibat pada penurunan kepuasan pelanggan, atau kelebihan stok (*Overstock*) yang berpotensi meningkatkan biaya penyimpanan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat membantu menentukan kapan dan berapa banyak barang yang perlu dipesan ulang agar operasional tetap efisien dan pelanggan puas.

Leonandrio merupakan toko yang menjual berbagai kategori barang, seperti perawatan & kecantikan (body wash, face wash, sampo, dll.), pembersih perlengkapan rumah (deterjen, pembersih lantai, sabun cuci piring, dll.), serta kesehatan & kebersihan (pasta gigi, sikat gigi, hand sanitizer, hansaplast, dll.). Penjualan rata-rata di toko ini mencapai 200-300 unit per bulan, dengan variasi produk yang beragam dari segi merek, ukuran, dan kegunaan.

Setiap kategori produk di toko Leonandrio memiliki banyak varian yang berbeda dalam merek, ukuran, dan kegunaan, sehingga mempersulit pengelolaan stok secara *manual*. Selain itu, setiap produk memiliki pola permintaan yang unik, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tren, musim, atau kondisi tertentu. Sebagai contoh, saat pandemi terjadi, lonjakan permintaan pada produk kesehatan seperti hand sanitizer dan masker menjadi tidak terhindarkan. Ketidaksiapan dalam memenuhi permintaan tersebut dapat menyebabkan kehabisan stok pada barang yang sering dicari pelanggan, seperti body wash atau deterjen. Hal ini berpotensi membuat pelanggan kecewa dan beralih ke toko lain, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat loyalitas pelanggan terhadap toko.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, implementasi *Reorder Point* (ROP) dalam sistem aplikasi *Point of Sale* (POS) dapat menjadi solusi efektif. Dengan menggunakan metode ini, toko dapat menentukan tingkat stok minimum

untuk setiap produk sehingga sistem dapat secara otomatis memberikan peringatan saat stok mencapai ambang batas tertentu. Hal ini memungkinkan toko untuk memesan barang tepat waktu dan dalam jumlah yang sesuai, mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan fokus pada bagaimana implementasi *Reorder Point* dalam sistem POS dapat meningkatkan efisiensi manajemen stok barang pada toko dengan kategori produk yang beragam, seperti perawatan & kecantikan, pembersih rumah, dan kesehatan & kebersihan.

Tabel 1. 1 Produk

NO	Nama Produk
1	Love beauty and planet volume and bounty Shampo 200ml
2	Sunlight Jeruk Nipis 370ml
3	Kecap Asin Indofood 140ml
4	Lifebuoy Antibacterial Handwash Total10 200ml
5	Pond's Glow in a Flash Sheet Mask Orange Nectar 20gr
6	Vanish Cair White 425ml Lifebouy Body Wash Total 10 400ml
7	Reffil Sunslik Super Shampo
8	Vanish Penghalang Noda Cair
9	Harpic Power Plus
10	Pepsodent 190 Gram
...	
1800	Pepsodent Sikat Gigi Triple Clean soft

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa permasalahan yang menjadi titik pembahasan adalah :

1. Setiap kategori memiliki banyak varian produk yang berbeda dalam merek, ukuran, dan kegunaan, yang mempersulit pengelolaan stok secara manual karena setiap produk memiliki pola permintaan yang unik.
2. Tanpa sistem manajemen stok yang baik, toko rentan mengalami pemborosan biaya akibat kelebihan atau kekurangan stok. Kurangnya pengelolaan stok secara real-time memperparah ketidakpastian dalam pengambilan keputusan persediaan.
3. Kehabisan stok barang yang sering dicari pelanggan, seperti body wash atau deterjen, dapat membuat pelanggan kecewa dan beralih ke toko lain, yang berisiko menurunkan loyalitas pelanggan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi *Reorder Point* (ROP) dapat membantu meningkatkan efisiensi manajemen stok pada toko yang hanya berjualan secara online?
2. Bagaimana sistem *Point of Sale* (POS) dapat mendukung toko dalam mengelola stok berdasarkan variasi kategori produk seperti perawatan & kecantikan, pembersih perlengkapan rumah, dan kesehatan & kebersihan?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh toko dari penerapan ROP dalam sistem POS?

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah dari penelitian ini:

1. Sistem yang dirancang berfokus pada implementasi fitur *Reorder Point* (ROP) dalam aplikasi *Point of Sale* (POS).
2. Tidak mencakup aspek lain seperti pemasaran, pengiriman, atau integrasi pembayaran online.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Membangun aplikasi POS dengan fitur *Reorder Point* (ROP) untuk membantu toko *online* mengelola persediaan barang.
2. Meningkatkan efisiensi manajemen stok, sehingga mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan stok.
3. Memastikan ketersediaan barang yang sering dicari pelanggan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Meningkatkan efisiensi operasional melalui manajemen stok yang lebih baik.
2. Mengurangi risiko kehilangan penjualan akibat kehabisan stok.
3. Meminimalkan pemborosan biaya penyimpanan akibat kelebihan stok.

1.6 Waktu dan Tempat Penelitian

1.6.1 Waktu Penelitian

Tanggal 1 July sampai dengan 1 November 2024, penulis melakukan penelitian di Toko Leonandrio. Penelitian ini dilakukan pada hari Senin sampai dengan Kamis, dari pukul 09.00 sampai 11.00 WIB.

Tabel 1. 2 Tabel Kegiatan penelitian.

Kegiatan	Bulan ke															
	1				2				3				4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Literatur																
Wawancara dan Observasi																
Perancangan Sistem																
Pembuatan Program																
Uji Implementasi																

1.6.2 Tempat Penelitian

Leonandrio merupakan penjualan dengan kategori barang seperti perawatan & kecantikan (body wash, face wash, sampo, dll.), pembersih perlengkapan rumah (deterjen, pembersih lantai, sabun cuci piring, dll.),

serta kesehatan dan kebersihan (pasta gigi, sikat gigi, hand sanitizer, hansaplast, dll.)

1.7 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa metodologi yang digunakan:

1.7.1 Metodologi Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis secara langsung atas kegiatan operasional di Leonandrio agar penulis mendapatkan data untuk membuat analisa proses sistem tersebut.

2. Metode Wawancara

Penulis mengajukan pertanyaan berupa tanya jawab secara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

3. Studi Pustaka

Penulis mencari dan membaca buku-buku tentang masalah yang dibahas untuk mengumpulkan informasi.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini dirinci menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, definisi masalah, tujuan dan manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan, metode kerja skripsi, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab II Landasan Teori

Teori-teori yang berkaitan dengan judul dan alat pembantu akan dibahas secara singkat pada bab ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Gambaran umum tentang Leonandrio dan kerangka sistem dibahas dalam bab ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas pengoperasian sistem sebelum dan sesudah penelitian di

Leonandrio

Bab V Penutup

Penulis membahas kesimpulan dan saran penulis sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan pada bab akhir ini.

